

## MOTTO

- *Allah tidak melihat bentuk rupa dan harta benda kalian, tapi Dia melihat hati dan amal kalian. -(Nabi Muhammad SAW)-*
- *Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun. -(Bung Karno)-*
- *Tiadanya Keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan ; dan saya percaya pada diri saya sendiri. -(Casius Clay aka. Muhammad Ali)-*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Kepada Kedua Ayahanda dan Ibunda Tercinta Bapak Drs.Tekad Prayoga/Retno Sulistyaningsih,**

**Kedua adik Penulis Andrea Tika Pramudyani., S.psi dan Tegar Bagus Prakoso,**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

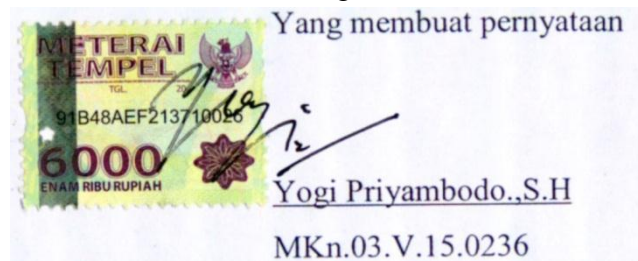
Nama : Yogi Priyambodo.,S.H

NIM : MKn.03.V. 15.0236

Program Studi : Kenotariatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul "*Tinjauan Pelanggaran Kode Etik Jabatan Notaris di Kabupaten Purbalingga*" benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain, ketipan pendapat dan tulisan orang lain yang di tunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan dalam tesis ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang,.....



## ABSTRAK

### TINJAUAN TERHADAP PELANGGARAN KODE ETIK JABATAN NOTARIS DI KABUPATEN PURBALINGGA

Seorang Notaris tidak cukup hanya memiliki keahlian hukum tetapi juga harus dilandasi tanggung jawab dan penghayatan terhadap keluhuran martabat dan etika. Peranan dan kewenangan Notaris sangat penting bagi lalu lintas hukum di masyarakat, oleh karena itu Notaris harus dapat menjalankan profesinya secara profesional, berdedikasi tinggi serta selalu menjunjung harkat dan martabatnya dengan menegakkan kode etik Notaris. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pelayan masyarakat, seorang profesional harus menjalankan jabatannya dengan menyelaraskan antara keahlian yang dimilikinya dengan menjunjung tinggi kode etik profesi. Etika profesi adalah norma-norma, syarat-syarat dan ketentuanketentuan yang harus dipenuhi oleh sekelompok orang yang disebut sebagai kalangan professional. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi para Notaris untuk dapat lebih memahami sejauhmana perbuatan itu dapat dikatakan sebagai pelanggaran kode etik, bagaimana efektivitas organisasi/perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia dalam memberikan pembinaan terhadap para Notaris agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan Notaris dan masyarakat yang dilayaninya.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : Bentuk-bentuk Pelanggaran Kode Etik, Hambatan-hambatan dan solusi penyelesaian pelanggaran Kode Etik Notaris, serta Akibat hukum Pelanggaran Kode Etik oleh Notaris di Kabupaten Purbalingga.

Metode Pendekatan yang digunakan adalah yuridis-empiris dan spesifikasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Majelis Pengawas Daerah Kabupaten Purbalingga yang bertindak sebagai pengawas dan mengumpulkan fakta tentang laporan dari masyarakat dan temuan terkait pelanggaran, dan Dewan Kehormatan yang mempunyai wewenang dapat menjatuhkan sanksi kepada pelanggarnya, Hambatan-hambatan yang dialami berupa sarana dan prasarana yang belum memadai, sedangkan akibat hukumnya tentang penilaian moral dan etika Notaris itu sendiri.

**Kata Kunci : *Pelanggaran, Kode Etik.***